

ABSTRACT

Riana Yusuf. 1209503147. *Transitivity Analysis in The Jakarta Post Editorial*. Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisor: 1. Ika Yatmikasari, S.S, M.pd. : 2. Udayani Permaludin, S.S, M.Pd

Keywords: Transitivity, ideology, mass media, editorial

One of content of newspaper is editorial. This part provides especially for the editor to report the issues based on his own opinion. The issues, which are reported, cannot be separated from editor's point of view or in this case ideology. Thus, however the issues in editorial always bring certain ideology. Moreover, ideology can influence how those issues provide in editorial. Ideology can be reflected through the language in which the editor uses to report the issues in editorial. Therefore, the researcher is interested in investigating editor ideology. In this case, the researcher analyzed editorial of Jakarta post published on 15th – 20th April 2013.

To find out the ideology reflected in Jakarta post editorial, the researcher uses transitivity analysis. Transitivity is tool to analyze ideology reflected in language. Moreover, the researcher provides two statement problems in this research. They are what the dominant processes found in Jakarta post editorial and what ideology reflected in *The Jakarta Post* editorial.

In addition, the researcher conducts this research by using qualitative approach. Thus, the researcher used descriptive method in this research. However, to find out dominant processes the researcher uses the formula to convert the number of processes into percentage form, then provides its descriptive statistic in the table.

The researcher found that material process dominates in each Jakarta post editorial. It was found that in editorial on 15th April material process 54%. Then, on 16th April material process is 46%. Editorial on 17th April, *material process* is 53%. Editorial on 18th April, *material process* is 53.19%. Editorial on 19th April, *material process* is 51% and on 20th April is 60.52%. Overall, the editor frequently criticizes and even leans become opposite from the government in regarding the issues in Jakarta post editorial on 15th -20th April.

Based on the result, it is clear that the dominant process in Jakarta post 15th-20th April 2013 is material process and all the issues relate to the government. Moreover, the ideology of the editor is opposite from the government in regarding all the issues in which the government involves.

ABSTRAK

Riana Yusuf. 1209503147. *Transitivity Analysis in The Jakarta Post Editorial* Skripsi. Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Ika Yatmikasari, S.S, M.pd. : 2. Udayani Permanaludin, S.S, M.Pd

Kata Kunci : Transitivity, ideologi, media masa, editorial

Salah satu bagian dari surat kabar atau koran adalah editorial. Di dalam editorial, editor memberikan pendapatnya mengenai berbagai macam isu. Maka dari itu, pemberitaan yang terdapat dalam editorial tidak dapat terlepas dari ideologi editor. Ideologi editor dapat mempengaruhi bagaimana berita tersebut disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisa teks dalam editorial yang dapat merefleksikan ideologi editor mengenai berita atau isu yang disampaikan. Peneliti menganalisa editorial pada koran Jakarta post yang terbit pada edisi tanggal 15-20 April 2013.

Untuk mengetahui ideologi yang ada dalam editorial, peneliti menggunakan transitivity sebagai alat analisis untuk mengetahui ideologi yang terrefleksikan melalui klausa yang dikonstruksi oleh editor dalam menyampaikan berbagai macam isu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 pertanyaan sebagai batasan masalah. Pertama, tipe *proses* apakah yang dominan pada editorial Jakarta post, kedua ideologi apa yang terrefleksikan pada editorial Jakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Maka dari itu peneliti menggunakan metode deskriptif analitis. Sedangkan untuk mengetahui *proses* paling dominan, peneliti menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui statistika *proses* yang terdapat pada setiap editorial.

Hasil penelitian menunjukkan *proses* yang dominan pada setiap editorial adalah *material proses*. Pada editorial edisi 15 April terdapat 54% *material proses*. Pada edisi 16 April ada 46% *material proses* dan pada edisi 17^t April terdapat 53% *material proses*. Sedangkan pada editorial yang terbit pada tanggal 18 April terdapat 53,19% *material proses*, pada editorial tanggal 19 April dan 20 April terdapat 51% dan 60.52% *material proses*. Selain dari itu, peneliti menemukan bahwa isu yang terdapat dalam setiap editorial berkaitan dengan pemerintah baik pusat maupun daerah. Editor sering kali mengkritisi pemerintah terkait dengan isu yang ada pada setiap editorial.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dari semua editorial yang diteliti, terdapat proses yang dominan yaitu *material proses*. Sedangkan ideologi yang terrefleksikan pada setiap editorial adalah ideologi yang berlawanan dengan pemerintah atau bisa dikatakan editor merupakan oposisi dari pemerintah, karena dalam memberitakan setiap isu dalam editorial, editor sering kali cenderung mengkritisi pemerintah.